

Perilaku Pemenuhan Informasi Publik tentang Virus Corona

Alfian Harbiyanto¹, Maria Fatima²

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Nusa Nipa
Email: alfiancemara@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui apakah informasi yang diberikan pemerintah desa tentang virus corona sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penulis melakukan wawancara terhadap lima orang perangkat desa dan sepuluh orang masyarakat yang dipilih sebagai informan. Untuk lebih memperjelas hasil penelitian, maka teknik pengolahan data dilakukan secara bertahap, mulai dari tahap pengumpulan, reduksi, analisis dan penyajian data. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa pemenuhan dan pencarian informasi tentang virus corona yang dilakukan belum dapat memenuhi kebutuhan informasi karena kurangnya pemahaman masyarakat.

Kata Kunci: Perilaku Pemenuhan Informasi, Virus Corona, Masyarakat Desa Egon

Abstract

The purpose that the writer want to achieve is to find out whether the information provided by the village government about the corona virus has been able to meet the needs of the community. With conducting qualitative descriptive methods, the writer made in interviews with five village officials and ten community members who were selected as informants. In order to deepen the result of the research, the data processing in conducted in phases. It is started with data collecting phase, data clustering, reduction, analytics, and data serving. From the results of research conducted by the author, it is known that the fulfillment and search for information about the corona virus has not been able to meet the information needs due to a lack of public understanding.

Keywords: Information Fulfillment Behavior, Corona Virus, Egon Village Community.

PENDAHULUAN

Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/ atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/ atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik. Undang-Undang No. 14 tahun 2008, tentang keterbukaan informasi publik adalah salah satu produk hukum Indonesia yang dikeluarkan dalam tahun 2008 dan diundangkan pada tanggal 30 April 2008 dan mulai berlaku dua tahun setelah diundangkan. Undang-Undang yang terdiri dari 64 pasal ini pada intinya memberikan kewajiban kepada setiap Badan Publik untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik untuk mendapatkan informasi publik, kecuali beberapa informasi tertentu. Informasi Publik yang dimiliki badan publik dikategorikan menjadi dua kategori yaitu informasi yang wajib disediakan dan diumumkan dan informasi yang dikecualikan (Soedjarwadi, 2021).

Setiap orang berhak melihat dan mengetahui informasi publik, menghadiri pertemuan publik yang terbuka untuk umum untuk memperoleh informasi publik, mendapatkan salinan informasi publik melalui permohonan sesuai undang-undang informasi publik dan menyebarkan informasi publik sesuai peraturan perundang-undangan. Selain itu masyarakat juga berhak mengajukan gugatan ke pengadilan apabila dalam memperoleh informasi publik

mendapat hambatan atau kegagalan dari Badan Publik. Tujuan informasi publik menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik. Selanjutnya mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik, meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan, pengelolaan kebijakan publik, mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik dengan mengutamakan transparansi, efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas serta dapat dipertanggungjawabkan.

Persoalan pelayanan informasi publik di lingkungan pemerintahan desa masih menghadapi tantangan dan hambatan. Ini karena keterbatasan media komunikasi yang mampu mempercepat proses pelayanan informasi publik di lingkungan pemerintahan desa, demikian pun di lingkungan warga masyarakatnya. Biasanya komunikasi layanan diberikan secara manual dan tatap muka sehingga capaian target melayani semua warga memerlukan waktu yang cukup lama. Hambatan ini biasanya terjadi karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dikalangan masyarakat dan perangkat desanya yang menguasai TIK.

Informasi sangat dibutuhkan untuk menambah wawasan, memperbarui pengetahuan, dan sebagai bahan beropini. Tidak hanya seputar peristiwa penting di sekitar, namun juga berbagai tips atau panduan yang membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satu informasi publik yang wajib disediakan dan diumumkan secara serta merta oleh badan publik adalah wabah. Informasi tentang jenis, persebaran dan daerah yang menjadi sumber penyakit yang berpotensi menular seperti Virus Corona (Nugraha, 2021).

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) lebih dikenal dengan nama Virus Corona (Dani dan Yogi, 2020).

Virus Corona menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di China dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Virus Corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Dani dan Yogi, 2020).

Penyebab awal munculnya virus corona ini berasal dari hewan yang terinfeksi virus corona lalu menularkan ke manusia dan ke manusia lainnya. Virus ini dapat menyebar ke siapa saja baik itu anak-anak, orang dewasa, dan lansia yang memiliki kekebalan tubuh yang lemah. Virus ini bahkan juga mampu menyebar ke orang yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang kuat. Virus corona ini menyebabkan permasalahan bagi semua makhluk hidup di bumi ini (Fadli, 2020).

Virus corona muncul di akhir Desember tahun 2019 di Kota Wuhan, China. Ketika berita terkait virus corona pertama kali terdengar, banyak negara-negara yang panik akan penyebaran virus tersebut, namun ada pula yang menanggapi dengan santai wabah virus corona tersebut. Hal ini menyebabkan virus corona menyebar dengan sangat cepat ke berbagai negara yang ada di dunia dan telah memakan korban yang sangat banyak. Wabah Virus corona yang menyerang di berbagai negara sangat menimbulkan kekhawatiran bagi kalangan masyarakat dan membuat masyarakat menjadi resah (Mukharomah, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena judul penelitiannya adalah "Perilaku Pemenuhan Informasi Publik Tentang Virus Corona Pada Masyarakat Desa Egon". Menurut Moleong (2010: 6) metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Untuk jenisnya peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu peneliti berangkat ke

lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan yaitu:

Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 186). Sedangkan menurut (Bungin, 2010: 110) metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama dan teknik analisis data.

Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati itu.

Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biglen dalam (Moleong, 2010:5), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk proses analisis data model ini ada tiga proses, yaitu:

1. Reduksi Data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian berorientasi kualitatif berlangsung.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambil tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku Pemenuhan Informasi Publik Virus Corona

Pemerintah desa merupakan ujung tombak pemerintahan, yang dimana berbaur langsung dengan masyarakat, diharapkan dapat efektif dalam menjalankan tugas-tugas sebagai pemerintah yang berada di desa. Pemerintah Desa Egon sebagai badan publik tentu memiliki tugas untuk menjadi *good governance*. Salah satu tugas yang dilakukan adalah dengan menjalankan kebijakan keterbukaan informasi publik agar masyarakat Desa Egon terpenuhi kebutuhan informasi publiknya. Pemerintah desa memiliki kewenangan yang sangat luas dalam mengatur dan menjaga wilayahnya, dengan dukungan dana serta kewenangan otonomi asli desa membuat pemerintah desa dapat menjalankan berbagai perintah dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat termasuk dalam penanganan pencegahan virus corona yang menjadi permasalahan nasional dan global.

Kepala seksi pelayanan menjelaskan bahwa pemerintahdesamelaksanakan sosialisasikepada masyarakat ketika virus corona mulai menyebar.Tujuan penyuluhan dan sosialisasi bagi masyarakat adalah untuk meningkatkan informasi mereka dalam penyebaran dan pencegahan virus corona.

“Awalvirus corona mulai menyebar kami himbau masyarakatuntuk patuhi protokol kesehatan seperti jaga jarak, pakai masker dan cuci tangan. Tapi tidak sampai menjelaskan secara jelas tentang apa itu virus corona dan hanya mengarahkan dan menghimbau cara pencegahannya. Yang menjelaskan secara detail tentang apa itu virus corona, itu dari petugas kesehatan”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan juga diketahui bahwa di tahun 2020 tidak ada masyarakat Desa Egon yang terpapar virus corona. Kesadaran masyarakat di tahun 2020 mulai meningkat karena maraknya pemberitaan tentang pasien covid yang meninggal. Hal ini sekaligus menimbulkan keresahan pada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. Berikut penjelasan dari kepala seksi kesejahteraan:

“Dari kami pemerintah desa sering memberikan sosialisasi tentang virus corona pada masyarakat. Tapi sosialisasi yang diberikan tidak sampai ke daerah yang jauh dan susah diakses”.

Menurut yang disampaikan kepala seksi kesejahteraan, dapat diketahui bahwa penyebaran informasi tentang virus corona belum merata. Hal ini didukung oleh pernyataan dari kepala Dusun Pigang tentang penyebaran informasi virus corona ke salah satu wilayah yang berada di dusunnya:

“Sebulan sekali saya lakukan penyuluhan kepada masyarakat yang ada di Kepi Kesik saat kegiatan penimbangan anak di posyandu. Saya sampaikan kepada masyarakat untuk waspada terhadap bahaya virus corona serta mengarahkan masyarakat untuk menjaga kesehatan. Sayajuga hanya arahkan masyarakat sesuai protokol kesehatan seperti jaga jarak, pakai masker dan wajib sediakan tempat cuci tangan di setiap rumah. Karena saya sendiri tidak terlalu paham tentang bentuk dan jenis dari virusitu sendiri”.

Berdasarkan data dari puskesmas Waigete, di tahun 2021 terdapat sepuluh orang masyarakat yang berasal dari tiga dusun yang ada di Desa Egon terpapar virus corona. Berikut penjelasan dari kepala desa yang juga mempunyai tugas pembinaan kemasyarakatan, ketentraman dan ketertiban dalam menangani wabah virus corona:

“Di tahun 2021 ada sepuluh orang masyarakat yang terpapar virus corona. Sempat ada penolakan dari masyarakat yang terpapar untuk tidak diisolasi di puskesmas. Tapi dari pemerintah desa coba berikan pemahaman sehingga keadaan dapat teratasi. Ada juga pemberian makanan dan obat-obatan dari desa bagi pasien yang terpapar virus corona”.

Lebih lanjut kepala desa menambahkan sebagai berikut:

“Kami juga lakukan pendataan penduduk yang datang dari luar daerah dan diarahkan untuk isolasi mandiri selama 14 hari. Serta ada pemasangan stiker himbauan protokol kesehatan di setiap rumah yang dilakukan pendataan. Di tahun 2021 juga diadakan pengadaan dan pembagian masker ke masyarakat dari PAUD sampai orang tua dari anggaran desa. Dan dibentuk posko dengan tim yang terdiri dari Bidan Desa, Perangkat Desa, Kepala Dusun, BPD, RT, Tokoh Masyarakat, dan Linmas yang diketuai oleh Kepala Desa dan wakilnya Ketua BPD. Susunan tim terdiri dari tim pencegahan, tim penanganan, tim pembinaan, dan tim pendukung”.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala seksi pemerintahan dapat diketahui bahwa dalam menyebarkaninformasi pemerintah desa menggunakan media audio seperti pengeras suara dan media visual berupa stiker. Dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang virus corona kepala seksi pemerintahan memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Kami lakukan sosialisasidi pasar, acara kedukaan, pesta, kegiatan-kegiatan yang mengumpulkan banyak orang untuk patuhi protokol kesehatan dan pembatasan jam kegiatan masyarakat. Sosialisasi juga dilakukan di tiga dusun yang ada di Desa Egon yaitu dusun Blidit, dusun Waigete, dan dusun Pigang”.

Konteks Kehidupan Pencari Informasi

Konteks pencarian informasi menganggap bahwa perilaku informasi merupakan proses melingkar yang langsung berkaitan dengan pengolahan dan pemanfaatan informasi dalam konteks kehidupan seseorang. Kebutuhan akan informasi tidak langsung berubah menjadi perilaku mencari informasi, melainkan harus dipicu terlebih dahulu oleh pemahaman seseorang tentang persoalan dalam kehidupannya. Kemudian, setelah kebutuhan informasi berubah menjadi aktivitas mencari informasi, ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku tersebut, yaitu:

1. Kondisi psikologi seseorang

Bahwa seseorang yang sedang risau akan memperlihatkan perilaku informasi yang berbeda dibandingkan dengan seseorang yang sedang gembira. Dalam hal ini masyarakat yang terlibat dalam penelitian ini menganggap bahwa virus corona adalah virus yang sangat berbahaya dan membuat mereka khawatir dan hal yang harus diwaspadai. Persepsi masyarakat terhadap keparahan wabah virus corona pada umumnya yaitu, menganggap virus corona berbahaya sampai membuat kehilangan nyawa, meskipun ada yang mengatakan mereka tidak terlalu mengerti dengan wabah virus corona.

2. Demografis

Dalam arti luas menyangkut kondisi sosial-budaya seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam hal ini. Kelas sosial juga dapat mempengaruhi perilaku informasi seseorang. Masih ada masyarakat yang tinggal di Kepi Kesik dusun Pigang yang belum mengerti tentang virus corona dan penyebarannya, dan sebagaimana masyarakat juga tidak percaya tentang virus corona. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi informasi serta kurangnya penyuluhan tentang informasi virus corona dari pemerintah desa yang dapat membuat masyarakat menjadi meningkat pengetahuannya tentang wabah virus corona.

3. Peran seseorang di masyarakat

Peran ini khususnya dalam hubungan interpersonal ikut mempengaruhi perilaku informasi. Ketika berita terkait virus corona pertama kali terdengar, banyak masyarakat Desa Egon yang panik akan penyebaran virus tersebut, namun ada pula yang menanggapi dengan santai wabah virus corona tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya virus corona itu sendiri. Informasi yang masyarakat dapatkan lebih banyak dari tetangga.

4. Lingkungan

Dalam hal ini adalah lingkungan terdekat maupun lingkungan yang lebih luas. Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi terpenuhinya kebutuhan informasi. Sebagaimana masyarakat yang tinggal di daerah yang sulit diakses masih belum terpenuhi secara lengkap dan jelas kebutuhan informasinya tentang virus corona karena sulitnya informasi di distribusikan ke wilayah tersebut.

5. Karakteristik sumber informasi

Karakter media yang akan digunakan dalam mencari dan menemukan informasi. Dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang virus corona masyarakat Desa Egon mencari informasi melalui televisi, media sosial, mendapatkan informasi dari tetangga, serta sosialisasi dari pemerintah desa.

Sistem Informasi yang Digunakan

Sistem dapat berupa sistem yang sepenuhnya manual atau sistem yang sepenuhnya komputer atau sistem yang digunakan sendiri secara mandiri oleh pencari, atau dapat pula berupa sistem yang menyediakan bantuan perantara alias mediator, *user* (pemakai/pengguna). Sistem informasi yang digunakan masyarakat Desa Egon dalam memenuhi kebutuhan informasi virus corona adalah sistem yang sepenuhnya manual seperti melalui tetangga, serta sistem yang menyediakan bantuan perantara alias mediator seperti

sosialisasi dari pemerintah desa. Dalam memenuhi kebutuhan informasi virus corona masyarakat juga menggunakan media sosial dan melalui televisi.

Sumber Daya Informasi

Informasi merupakan sumberdaya strategis untuk inovasi dan pengambilan keputusan. Dalam hal ini informasi tentang virus corona sangat diperlukan masyarakat untuk adanya upaya pencegahan penyebaran virus tersebut. Karakteristik yang dimiliki sumber informasi, yakni kredibilitas dan daya tarik, memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap yang dibentuk. Pemerintah Desa Egon merupakan salah satu badan publik yang mempunyai tugas dalam memberikan informasi publik kepada masyarakat, termasuk informasi tentang wabah virus corona.

Dalam memberikan informasi pemerintah Desa Egon tidak menyampaikan secara jelas tentang virus tersebut dan hanya menghimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan. Meskipun masyarakat juga mencari informasi melalui televisi dan media sosial, namun masih ada masyarakat yang tinggal di Kepi Kesik Dusun Pigang yang belum mengetahui secara jelas tentang virus corona dan penyebarannya. Ada juga masyarakat yang tidak percaya tentang virus corona tersebut. Hal ini juga disebabkan oleh masih kurangnya pemahaman masyarakat.

Masyarakat yang terlibat dalam penelitian ini menganggap bahwa virus corona adalah virus yang sangat berbahaya dan membuat mereka khawatir dan hal yang harus diwaspadai. Persepsi masyarakat terhadap keparahan wabah virus corona pada umumnya yaitu, menganggap virus corona berbahaya sampai membuat kehilangan nyawa, meskipun ada yang mengatakan mereka tidak terlalu mengerti dengan wabah virus corona. Masih ada masyarakat yang tinggal di Kepi Kesik Dusun Pigang yang belum mengerti tentang virus corona dan penyebarannya, dan sebagaimana masyarakat juga tidak percaya tentang virus corona. Hal ini dikarenakan kurangnya penyuluhan tentang informasi virus corona dari pemerintah desa yang dapat membuat masyarakat menjadimeningkat pengetahuannya tentang wabah virus corona.

Ketika berita terkait virus corona pertama kali terdengar, banyak masyarakat Desa Egon yang panik akan penyebaran virus tersebut, namun ada pula yang menanggapi dengan santai wabah virus corona tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya virus corona itu sendiri. Namun sebagaimana masyarakat seperti di Kepi Kesik Dusun Pigang belum mengetahui secara jelas tentang virus corona itu sendiri.

SIMPULAN

Pemerintah Desa sebagai salah satu badan publik telah melakukan tugas dan fungsinya dalam memberikan informasi tentang virus corona pada masyarakat. Namun, informasi yang diberikan hanya berupa himbuan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan melalui sosialisasi dan pemasangan stiker himbuan protokol kesehatan. Pemerintah Desa tidak menjelaskan secara jelas tentang apa itu virus corona, dan gejalanya. Selain itu, sosialisasi yang dilakukan tidak menyeluruh ke daerah-daerah yang sulit untuk di akses.

Pada umumnya masyarakat desa Egon sudah mengetahui tentang bahaya virus corona dan cara pencegahannya, meskipun ada yang mengatakan mereka tidak terlalu mengerti dengan wabah virus corona. Masih ada masyarakat yang tinggal di Kepi Kesik Dusun Pigang yang belum mengerti tentang virus corona dan penyebarannya, dan sebagaimana masyarakat juga tidak percaya tentang virus corona. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang diberikan pemerintah desa serta kurangnya kesadaran masyarakat Kepi Kesik dalam memenuhi kebutuhan informasi tentang virus corona. Sehingga masyarakat di Kepi Kesik Dusun Pigang tidak mengetahui secara jelas tentang virus corona tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2010. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moleong, J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Wilson, T.D. (2000). *Human Information Behavior*. *Information Science Research*, 3(2), 49-50.
- _____. (2000). *Human Information Behavior*. *Special Issue Information Science Reasearch*. 3(2): 2-3, 49-55.
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Ayu, Wanda. *Pandemi Corona, MariMengenali Mekanisme Isolasi Diri*. Universitas Indonesia. (2020).<https://www.ui.ac.id/pandemi-corona-mari-kenali-mekanisme-isolasi-mandiri/>
- Dani, J.A dan Mediantara, Yogi. *Covid-19 Dan Perubahan Komunikasi Sosial*. Vol 3No. 1, (2020).<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/download/4510/4038>
- Dimas. Definisi Masyarakat. (2012). Definisi Ilmu.<https://definisimu.blogspot.com/2012/09/definisi-masyarakat.html>
- Fadli, Rizal. *Corona Virus*. 2020. Halodoc.<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>
- Harbiyanto, A. (2021). *Self Disclosure Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7), 259-266. Retrieved from <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1083>
- Harbiyanto, A. (2021). *Persepsi Mahasiswa Tentang Demokrasi di Kota Maumere*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 70-82. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4950780>
- HARBIYANTO, A. AN (2019) *ALISIS KINERJA PEMERINTAH KECAMATAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN PUBLIK TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR*. *Jurnal Akrab Juara*, [S.I.], v. 4, n. 3, p. 11-18, aug. 2019. ISSN 2620-9861. Available at: <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/726>
- HARBIYANTO, A. (2020). *KONSEPSI INTELEKTUALITAS, KEUANGAN, DAN MASSA DALAM PEMILIHAN BUPATI SIKKA TAHUN 2018*. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 1(08), 37-43. Retrieved from <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/100>
- Khuluq, Khusnul. 2015. *Dinamika Masyarakat Kebudayaan*. Kompasiana.<https://www.kompasiana.com/khusnulkhuluq/54f78106a33311a3728b4608/dinamika-masyarakat-dan-kebudayaan>
- Mukharomah, Vina Fadhrotul. *Update Virus Corona: 493 Orang Meninggal dan 910 Orang Telah Sembuh*. (2020). Kompas. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/05/160000065/update-virus-corona--493-orang-meninggal-dan-910-orang-telah-sembruh-?page=all>.
- Nugraha, Jevi. 2021. *Pengertian Informasi Beserta Jenis Dan Fungsinya, Perlu Diketahui*.<https://m.merdeka.com/jateng/pengertian-informasi-beserta-jenis-dan-fungsinya-perlu-diketahui-klh.html>
- Rozugi, Nur. 2020. *Memahami Arti Keterbukaan Informasi Publik*.<https://www.simpeldesa.com/blog/memahami-arti-keterbukaan-informasi-publik/1390/>
- Rumata, Vience Mutiara. 2017. *Perilaku Pemenuhan dan Penyebaran Informasi Publik Bagi Masyarakat Kota dan Desa*.